BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan sebelumnya yaitu: "Pengaruh Penggunaan Metode *College Ball* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Toleransi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021", langkah-langkah berikut:

4.1.1. Deskripsi Analisis Data

Hasil kemampuan berpikir kritis dan sikap toleransi siswa pada kelas eksperimen dan kontrol dapat disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 4.1. Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Toleransi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021

Tes	Nilai Rata-R	ata Kelas	Nilai Rata-Rata		
	Eksperi	men	Kelas Kontrol		
	Tes	Angket	Tes	Angket	
	Kemampuan	Sikap	Kemampuan	Sikap	
	Berpikir	Toleransi	Berpikir	Toleransi	
	Kritis	Kritis			
Pre Test	62	77	62	75	
Post Test	81	105	71	87	

Sumber: Data olahan 2021 (Lampiran 11 dan 12)

Dilihat dari Tabel 4.1 di atas, hasil dari tes kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen ialah pre-test 62 sedangkan post-test 81 lebih baik daripada kontrol kelas yaitu *pre test* 62 dan *post test* 71. Sedangkan hasil angket kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen yaitu *pre test* 77 dan *post test* 105 lebih baik dari pada kelas kontrol yaitu *pre test* 75 dan *post test* 87. Hal tersebut disebabkan karena adanya pengaruh penggunaan metode *college ball* pada kelas eksperimen.

4.1.2. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validasi

Hasil uji validasi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Kemampuan Berpikir Kritis

No	Tes Kemampuan Berpikir Kritis		Angket Sikap Sosial		
	r _{hitung}	Keterangan	$r_{ m hitung}$	Keterangan	
1	0,175	Tidak Valid	0,482	Valid	
2	0,275	Tidak Valid	0,565	Valid	
3	3 0,168		0,519	Valid	
4	0,963	Valid	0,487	Valid	
5	0,965	Valid	0,463	Valid	
6	0,975	Valid	0,483	Valid	
7	0,968	Valid	0,498	Valid	
8	0,978	Valid	0,423	Valid	
9	0,990	Valid	0,402	Valid	

10	0,973	Valid	0,403	Valid	
11	0,970	Valid	0,498	Valid	
12	12 0,589		0,463	Valid	
13	0,553	Valid	0,465	Valid	
14	0,732	Valid	0,472	Valid	
15	0,865	Valid	0,498	Valid	
16	0,762	Valid	0,476	Valid	
17	0,862	Valid	0,492	Valid	
18	0,852	Valid	0,482	Valid	
19	0,721	Valid	0,498	Valid	
20	0,652	Valid	0,462	Valid	
21	0,584	Valid	0,481	Valid	
22	0,571	Valid	0,492	Valid	
23	0,979	Valid	0,462	Valid	
24	0,569	Valid	0,482	Valid	
25	0,971	Valid	0,472	Valid	
26	0,950	Valid	0,132	Tidak Valid	
27	0,981	Valid	0,135	Tidak Valid	
28	0,983	Valid	0,145	Tidak Valid	
29	0,178	Tidak Valid	0,167	Tidak Valid	
30	0,273	Tidak Valid	0,210	Tidak Valid	
C 1 D (C	11-1 2021	(Lampiran 6 da	7)		

Sumber: Data Olahan 2021 (Lampiran 6 dan 7)

Dari tabel 4.2 di atas menjelaskan uji validitas diperoleh masingmasing 25 soal dan angket yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dari data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Tes	Cronbach's Alpha Based on		
a Mi	Standardized Items		
Kemampuan Berpikir Kritis	0,879		
Sikap Sosial	0,754		

Sumber: Data olahan 2021 (Lampiran 8)

Pada tabel 4.3 hal ini menjelaskan bahwa setelah dilakukan uji reliabilitas, *Cronbach's The Alpha* nilai kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa adalah 0,879 dan 0,754, artinya semua variabel tersebut reliabel dalam pengambilan keputusan yang baik, karena nilai koefisien alphanya lebih tinggi dari 0,60.

4.1.3. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Tes	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	0,068
Sikap Sosial	0,082

Sumber: Data olahan 2021 (Lampiran 13)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data baik pada uji Kolmogorov- $Smirnov^a > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi Normal.

2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Homogenitas

Tes	Based on trimmed mean
Kemampuan Berpikir Kritis	0,955
Sikap Sosial	0,832

Sumber: Data olahan 2021 (Lampiran 14)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) based on mean sebesar > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post test kelas eksperimen dan data post test kelas kontrol adalah sama atau homogen.

4.1.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap toleransi siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji Hipotesis

	Unstandardized	Standardized		
Model	Coefficients	Coefficients	t	Sig.

			Std.			
		В	Error	Beta		
1	(Constant)	2.528	1.235		2.047	.110
	КВК	.110	.277	.319	3.395	.713
	Angket Sikap Sosial	.075	.315	.113	3.237	.824

Sumber: Data olahan 2021 (Lampiran 15)

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Pada tabel di atas diperoleh, nilai t_{hitung} (3,395) > t_{tabel} (1,692), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Hipotesis Kedua

Pada tabel di atas diperoleh, nilai t_{hitung} (3,237) > t_{tabel} (1,692), hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode college ball berdampak pada sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Hipotesis Ketiga

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk membuktikan hal tersebut, maka dilakukan uji F. hasil uji regresi secara simultan atau uji F dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Hipotesis

		Sum of						
	Model	Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
1	Regression	2.8603,1005	3	9.5353,1004	40.926	.002 ^a		
	Residual	9.3193,1003	4	2.3303,1003				
	Total	2.9543,1005	7					
a. Pr	a. Predictors: (Constant), KBK, Sikap Sosial							
b. <i>D</i>	ependent Vari	able: Metode						

Sumber: Data olahan 2021 (Lampiran 15)

Pada tabel 4.7 hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa nilai F_{hitung} (40,926) > F_{tabel} (4,120) maka hipotesis diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

4.2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh penggunaan metode *college* ball terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} (3,395) > t_{tabel} (1,692), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Sedangkan hasil angket sikap sosial diperoleh nilai t_{hitung} (3,237) > t_{tabel} (1,692), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh

penggunaan metode *college ball* terhadap sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil perhitungan hipotesis secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} (40,926) > F_{tabel} (4,120) maka hipotesis diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal tersebut disebabkan metode *college ball* merupakan metode pembelajaran aktif yang dapat diterapkan di dalam kelas, dimana guru mempunyai peran untuk membimbing siswa dalam merumuskan masalah.

Hasil ditemukan bahwa eksperimen benar-benar penelitian melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran dengan sangat antusias. Semua siswa tertarik untuk mencoba menggunakan model College Ball yang disediakan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Dari awal kegiatan pembelajaran model College Ball diperkenalkan, sampai tema disampaikan dan berhasil dipahami oleh siswa, tidak ada siswa yang bosan dalam belajar. Hal ini jelas mencerminkan bahwa media berupa model College Ball telah berhasil menarik perhatian siswa dan berhasil membuat pembelajaran PPKn menjadi kegembiraan bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwarti (2015:4-8), "Dengan menggunakan model College Ball, siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran PPKn, dan siswa tidak akan merasa bosan dan jenuh".

Berbeda dengan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol melaksanakan kegiatan pembelajaran biasa atau secara rutin. Kegiatan pembelajaran biasa (konvensional) merupakan salah satu pelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Dalam praktiknya, Pembelajaran konvensional selalu menjadikan guru sebagai satu cara komunikasi, sehingga komunikasi yang terjadi relatif hanya satu arah.

Menurut Rooijokkers (2003:73), "Bentuk pembelajaran tradisional dibagi menjadi tiga kategori, yaitu teacher notification, teacher-student contact, dan teacher assignment". Dalam pembelajaran tradisional, guru hanya perlu menghubungi siswa atau hanya memberikan pekerjaan rumah, karena setiap siswa hanya mendengarkan dan menerima informasi yang diberikan oleh guru, tanpa ada umpan balik dari siswa itu sendiri. Dalam penelitian ini, pembelajaran konvensional dilakukan dalam bentuk kegiatan ceramah guru yaitu materi yang disampaikan berupa gambar jam dan gambar sudut di papan tulis, disertai tanya jawab. Akhirnya, jelaslah bahwa penelitian Pengaruh Penggunaan Metode College Ball terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa berhasil menyelesaikan mata pelajaran. Penelitian ini juga berhasil meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Perhatian siswa terhadap pembelajaran dan pemahaman mereka terhadap pengetahuan mata pelajaran jauh lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Dengan kata lain, penggunaan model college ball berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap toleransi siswa.

Hal ini senada dengan penelitian Ade Rahmi (2014: 1-6), bahwa pembelajaran tematik dengan model *college ball* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis tematik siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata skor kelas kontrol ialah 69,00. Dari hasil penguji hipotesis diperoleh dari nilai $t_{hitung}=4,66$ dan $t_{tabel}=2,00$. Data ini menunjukkan bahwa $t_{hitung}>t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 di terima. Sehingga dapat disimpulkan mengenai pembelajaran yang menggunakan model *College ball* dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis tematik siswa kelas V.

Selain itu, hasil penelitian Alvin (2012), bahwa pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan model *college ball* dalam pembelajaran tematik prestasi siswa kelas V Pangkalan Kota Sukabumi sangat baik, konsistensi kegiatan pengajaran dan mata pelajaran terlihat kesesuaian tujuan pengajaran, bahan ajar yang diberikan, jenis kegiatan yang dilakukan, peralatan yang digunakan dan pelaksanaan penelitian.

Dengan demikian penerapan model *college ball* di kelas eksperimen memberikan dampak yang baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *college ball* menjadikan pembelajaran lebih interaktif. Dari hasil pengamatan penulisan selama melaksanakan penelitian terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kegiatan belajar mengajar siswa. Di kelas eksperimen ini terjalin kerja sama antar siswa, mereka mencari informasi kemudian saling bertukar informasi. Dengan belajar di dalam kelompok, berpengaruh terhadap rasa tanggung jawab yang sama dalam

belajar sehingga menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Sedangkan pada kelas kontrol siswa hanya mengamati guru memberi materi tanpa terjadi komunikasi antar siswa mengenai materi yang diberikan.

